

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-evaluatif dengan metode kuantitatif. Dimana data yang digunakan adalah data retrospektif tahun 2019 dari data indikator kesesuaian item obat dengan DOEN, melihat kesesuaian obat pada tahap pengadaanya, kecukupan obat, serta penulisan resep yang dilakukan di puskesmas. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tanon 1 Kabupaten Sragen pada bulan januari 2021.

#### **3.2 Populasi dan sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh jumlah wilayah yang mempunyai subjek dan objek tertentu. Pada penelitian yang dilakukan populasi adalah unit kefarmasian yang ada di puskesmas Tanon 1 Kabupaten Sragen.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi namun dengan jumlah yang lebih sedikit diambil oleh peneliti untuk dicermati, sehingga ukuran dari sampel itu lebih kecil dari populasi dan digunakan sebagai objek penelitian. Dalam sampel penelitian ini yang digunakan adalah dokumen Laporan Permintaan Dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO), kartu stok, dan laporan peresepan.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Data kuantitatif diperoleh dari telaah dokumen LPLPO, kartu stok, laporan persepsian obat generik di Puskesmas Tanon 1 Sragen.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi yang akan olah tersebut, lalu diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2009).

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah indikator kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN, presentase kesesuaian pengadaan obat, kecukupan obat, dan presentase penulisan obat generik.

### **3.5 Definisi Operasional**

- a. Puskesmas Tanon 1 Kabupaten Sragen yang menjadi lokasi penelitian.
- b. Sistem pengelolaan obat adalah suatu rangkaian kegiatan yang menyangkut aspek perencanaan, aspek penerimaan, aspek penyimpanan, aspek pendistribusian, aspek penggunaan, aspek pencatatan dan pelaporan yang ada di Puskesmas Tanon 1 Kabupaten Sragen.
- c. Indikator dalam penelitian yang dilakukan digunakan empat indikator diantaranya kesesuaian obat dengan DOEN, ketepatan dalam pemilihan obat, dan ketersediaan obat pada 10 obat yang paling banyak digunakan serta presentase penulisan obat generik di Puskesmas Tanon 1 Kabupaten Sragen.

- d. Permintaan adalah proses permintaan obat dari Puskesmas Tanon 1 Kabupaten Sragen dengan menggunakan format LPLPO tahun 2019.
- e. Penerimaan adalah proses penerimaan obat dari Gudang Farmasi Kabupaten Sragen.
- f. Pendistribusian adalah pengeluaran obat dari gudang obat Puskesmas Tanon 1 Kabupaten Sragen untuk pelayanan di Puskesmas itu sendiri (kamar obat, kamar suntik) serta pengiriman ke Puskesmas Pembantu dan Polindes (pondok bersalin desa, suatu tempat pertolongan terhadap persalinan ibu hamil) secara teratur untuk keperluan pelayanan dengan menggunakan LPLPO tahun 2019.
- g. Penggunaan adalah rangkaian kegiatan yang meliputi persiapan pelayanan obat, penerimaan resep, dan penyiapan obat pada kamar obat Puskesmas Tanon 1 Kabupaten Sragen tahun 2019.
- h. Pencatatan dan pelaporan adalah rangkaian kegiatan dalam rangka penatalaksanaan obat-obatan secara tertib, baik obat-obatan yang diterima, disimpan, didistribusikan dan digunakan di Puskesmas Tanon 1 Kabupaten Sragen berupa LPLPO tahun 2019.

### **3.6 Rencana Jalannya penelitian**

#### **3.6.1 Pra Penelitian**

Penelitian ini dimulai dengan meminta izin tertulis untuk melakukan penelitian dari kampus ke instansi terkait dalam hal ini Pusekesmas Tanon 1

Kabupaten Sragen. Sebelum penelitian dilakukan penulis membuat proposal terlebih dahulu dengan beberapa acuan jurnal dan buku guna memperoleh gambaran kegiatan.

### **3.6.2 Pelaksanaan**

Penelitian dilakukan pada Januari 2021 di Puskesmas Tanon 1 Sragen dengan melihat kesesuaian item obat dengan DOEN yang ada pada puskesmas dengan menghitung jumlah obat kemudian mempresentasikan jumlah obat tersebut lalu diolah kesesuaian obat dengan cara menghitung jumlah item dalam perencanaanya, selanjutnya melihat kecukupan obat yang ada pada puskesmas dengan menghitung jumlah stock obat dan yang terakhir dilakukan evaluasi persepan pada puskesmas menggunakan obat generik dengan menghitung jumlah item obat yang diresepkan.

### **3.6.3 Pengolahan Data**

Data LPLPO, data stok obat, dan data persepan yang telah didata kemudian diolah dengan cara menghitung data tersebut dengan rumus yang sesuai dengan indikator yang telah dipilih. Pengolahan data ini dilakukan untuk mengambil data dalam bentuk asli dan diolah sehingga menghasilkan data dalam bentuk berbeda (hasil).

### **3.6.4 Penyusunan Laporan**

Laporan penelitian yaitu suatu informasi yang ditulis untuk menghasilkan suatu hasil dan kesimpulan dalam penelitian, dibuat berdasarkan tujuan yang berkaitan dengan penelitian. Data yang telah diolah kemudian dikonsultasi dengan dosen pembimbing agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat dijadikan sebagai naskah dalam pembuatan skripsi.

### 3.7 Analisa Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan indikator efisiensi dan efektivitas pengelolaan obat sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Indikator Evaluasi Pengelolaan Obat**

| Indikator                                      | Tujuan   | Cara menghitung  | Standar     |
|--|--|--|-------------|
| Kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN | Untuk mengetahui tingkat kepatuhan terhadap pemakaian obat esensial      | Hitung jumlah obat (x) dan jumlah item obat yang sesungguhnya (y)<br>Presentase :<br>$Z = \frac{x}{y} \times 100\%$  | 76%         |
| Presentase ketepatan dalam pemilihan obat      | Untuk mengetahui seberapa besar ketepatan pemilihan obat dalam pengadaan | Hitung jumlah item obat yang ada dalam perencanaan (x) dan jumlah item obat yang ada dalam kenyataan pakai (y)<br>Presentase :<br>$Z = \frac{x}{y} \times 100\%$   | 100%        |
| Tingkat ketersediaan obat                      | Untuk mengetahui kisaran kecukupan obat                                  | Hitung jumlah stock obat (x) ditambahkan pemakaian obat selama 1 tahun (y) kemudian dibagi dengan rata-rata pemakaian obat per bulan (z) dikali 1 bulan<br>Perhitungan :<br>$Q = \frac{x+y}{z} \times 1 \text{ bulan}$ | 12-18 bulan |
| Presentase resep dengan obat generik           | Untuk mengukur kecenderungan meresepkan obat generik                     | Dari laporan penulisan obat generik hitung item obat dengan nama generik (x) dan jumlah item obat yang diresepkan (y)<br>Presentase :<br>$Z = \frac{x}{y} \times 100\%$  | 82-94%      |

(DepKes RI, 2008 dan 2010)